

ABSTRAK

Annastasya Pratiwi. 1124020018. Isi Pesan Dakwah Pada Program Siaran Sirah Nabawiyah (*Studi Deskriptif Pada Program Siaran Inspirasi Sore Radio MQ 102,7 Fm Bandung*).

Di era informasi ini media sangat diperlukan juga tepat untuk digunakan sebagai media dakwah. Dalam kehidupan sehari-hari kita telah banyak mengenal berbagai media massa. Kegunaannya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat modern baik dari segi keuntungan atau kemudahan dalam penggunaannya. Radio merupakan salah satu wujud dari keberhasilan dalam perkembangan komunikasi massa yang telah memberi inspirasi kepada juru dakwah untuk dapat menggunakan radio sebagai media dakwah. Radio sebagai salah satu media massa, memiliki kekuatan daya persuasif yang luar biasa daripada media massa yang lainnya, terutama dalam mempengaruhi, mewarnai dan membentuk sikap atau perilaku khalayak pendengar. Radio MQ FM, mendeklarasikan dirinya sebagai alternatif dari warna radio lain yang sudah ada dengan fungsi sebagai media penyejuk hati bagi manusia modern. Nama program acara tersebut yaitu Siaran Sirah Nabawiyah dalam Program Inspirasi Sore. Dalam Program acara ini menyajikan kisah-kisah perjalanan dan perjuangan para keluarga dan sahabat Rasulullah SAW akan tetapi dengan melihat tingkat pemahaman pendengar (*mad'u*) berbeda-beda, tentunya penyajian di dalam program siaran Inspirasi Sore yang mengandung dakwah billisan itu haruslah jelas bentuk atau karakteristik pesan-pesan dakwahnya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami apa topik yang senantiasa diangkat dan bagaimana isi pesan dakwah serta kategorisasi pesan dakwah dalam siaran Sirah Nabawiyah pada Program siaran Inspirasi Sore. Edisi Rabu, 2 Maret 2016 sampai dengan edisi Rabu, 25 Mei 2016 Radio MQ 102,7 Fm Bandung yang berjumlah 13 Edisi.

Berangkat dari tujuan penelitian tersebut, tentu saja penelitian ini tidak berjalan sendiri, tetapi dituntun dengan menggunakan teori Harold Lasswell 1). Who? (Siapakah komunikatornya), 2). Says what? (Pesan apa yang dinyatakan), 3). Ini which Channel? (Media apa yang digunakan), 4). To whom? (Siapa komunikannya), 5). With what effect? (Efek apa yang diharapkan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dalam operasionalnya, dikumpulkan data berupa Isi Pesan Dakwah Pada Program Siaran Sirah Nabawiyah (*Studi Deskriptif Pada Program Siaran Inspirasi Sore Radio MQ 102,7 Fm Bandung*). Kemudian mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan topik yang senantiasa diangkat, isi pesan dakwah dan kategorisasi pesan dakwah, yang selanjutnya data ditafsirkan lalu menarik kesimpulan.

Hasil analisis yang dicapai menunjukkan bahwa Siaran Sirah Nabawiyah Pada Program Siaran Inspirasi Sore Radio MQ 102,7 Fm Bandung memuat kisah-kisah para Nabi dan Sahabat Nabi dalam memperjuangkan Islam. Kisah yang diangkat dalam siaran ini begitu mudah dipahami oleh kalangan masyarakat karenadikemas dalam bentuk cerita yang tentunya mengandung muatan-muatan dakwah. Dari kategorisasi isi, ternyata pesan aqidah 10 judul, ibadah ada 6 judul dan akhlaq ada 6 judul. Sedangkan dari kategorisasi bentuk terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pertama informatif, kedua persuasif, dan ketiga instruktif. Informatif. Maka dari penelitian ini diketahui bahwa siaran sirah nabawiyah dalam program inspirasi sore 102,7 FM dalam menyampaikan dakwah lebih mengedepankan kategori pesan aqidah, daripada kategori pesan ibadah dan akhlaq. Alangkah lebih baik jika kategori pesan aqidah dapat dipertahankan dan pesan ibadah dan akhlaq nya dapat ditingkatkan dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga dapat dipertanggung jawabkan.